

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pemberian nutrisi melalui makanan yang mengandung gizi seimbang. Hal ini sangat mendukung kehidupan anak terkait, pertumbuhan dan fungsi normal organ serta menghasilkan energi. Proses tumbuh kembang anak dapat berlangsung secara optimal, ketika makanan yang mereka makan berkualitas dan gizi yang seimbang dapat menunjang keberhasilan proses tumbuh kembang anak tersebut terutama dalam masa pesat tumbuh fisik dan tumbuh kembang otak.

Pemenuhan asupan gizi yang baik bagi anak dapat diperoleh dari makanan sehari-hari yang mana harus dipilih yang baik tanpa mengandung bahan pengawet ataupun bahan yang dapat mengganggu kesehatan bagi anak, pemberian makanan bergizi ini sangat penting untuk anak usia dini, karena untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam mengkonsumsi makanan yang disesuaikan dengan usia anak, sehingga makanan tersebut mengandung zat gizi esensial yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh, sebaliknya apabila makanan tidak dipilih dengan baik tubuh akan mengalami kekurangan zat gizi tertentu, serta pemberian makanan dan asupan gizi seimbang dapat mempengaruhi perkembangan otak dan pertumbuhan fisik pada anak.

Gizi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pemenuhan gizi yang cukup pada anak di usia awal (0-

6 tahun) dapat mempengaruhi mental, termasuk kecerdasan anak. Kesehatan dan gizi anak sangatlah penting untuk diperhatikan, sejak dari dalam kandungan hingga lahir, hal ini dikarenakan kesehatan dan gizi sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang mendapatkan gizi seimbang serta makanan yang sehat, akan tumbuh menjadi individu yang berkualitas, begitupun sebaliknya. Maka dari itu ada orang tua yang harus siap untuk pemenuhan gizi baik untuk anak.

Peran orang tua dalam pemenuhan gizi anak, terutama ibu. Pengetahuan dan keterampilan yang memadai seharusnya dimiliki oleh seorang ibu sebagai modal dalam pemenuhan gizi anak. Orang tua harus dapat membentuk pola makan anak, menciptakan situasi yang menyenangkan dan menyajikan makanan yang menarik untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi anaknya, ibu mempunyai peranan yang penting dalam hal yang berkaitan dengan makanan mulai dari penyusunan menu makanan, pembelian, pemberian makanan kepada anak dan membentuk pola makan anak.

Orang tua juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak, melakukan semua aspek seperti melakukan penimbangan berat badan dan juga mengukur tinggi badan anak setiap bulan untuk dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, ini dapat membantu memastikan anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan usianya secara optimal.

Jika orang tua tidak dapat memenuhi keseimbangan/kebutuhan gizi yang seimbang untuk anak, dampak yang terjadi berbagai macam seperti memengaruhi aspek fisik, mental, gangguan perkembangan otak/kognitif dan perkembangan anak secara keseluruhan. Beberapa dampak yang terjadi diantaranya stunting, kurang berat badan, penurunan kecerdasan, kesulitan dalam belajar, mudah sakit, dan masalah

prilaku. Anak- anak yang kurang mendapatkan gizi seimbang lebih merasa lelah, lemah dan tidak energik, yang bisa mengganggu kemampuan mereka untuk belajar, bermain, dan berinteraksi sosial. hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka serta kemampuan mereka untuk berfungsi secara optimal secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada beberapa kajian terdahulu yang menjadi acuan peneliti. Penelitian pertama dilakukan oleh (Maisyura 2022) yang berjudul “Pemahaman Orang Tua Tentang Pemenuhan Gizi Anak Melalui Bekal Makanan Di TK Anugerah Aceh Selatan” Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemahaman dan kegiatan orang tua tentang pemenuhan gizi anak melalui bekal makanan di TK Anugerah. Serta menunjukkan bahwa orang tua cenderung tidak mau repot dalam menyiapkan makanan, terlebih pada ibu yang bekerja.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh (Nurpadila 2021) yang berjudul” Peran Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Dini ” Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis peran orang tua terhadap pemberian gizi seimbang untuk bekal anak. Bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pemenuhan gizi anak, agar terhindar dari masalah gizi salah satunya stunting.

Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermawati 2022) yang berjudul “Analisis Pemahaman Orang Tua Dalam Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi XI Marauke”. Tujuan penelitian adalah yaitu menunjukkan kegiatan pemenuhan gizi anak bisa dilihat dari jenis makanan anak yang sudah mencakup 4 sehat 5 sempurna, kebutuhan gizi anak cukup baik terdiri

dari karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Kegiatan ini sangat efektif dilakukan karena mempermudah pembawaan makanan dan anak menjadi mandiri.

Permasalahan dan upaya yang dialami oleh anak-anak terkait dengan kurangnya asupan gizi dan upaya ternyata pemahaman orang tua terjadi dan ada juga beberapa, di TK Bina Vita Palembang yang menunjukkan gejala anak yang masih kekurangan gizi. Seperti kesulitan dalam belajar, mudah merasa letih, lesu dan mudah sakit.

Berdasarkan hasil kunjungan awal yang dilakukan peneliti di TK Bina Vita Palembang. Peran orang tua dalam membiasakan anak makan sehat masih kurang dalam pemenuhan gizi, ditemukan bahwasanya terdapat beberapa anak yang masih membawa bekal makanan instan seperti snack instan dan mie instan serta berbagai makanan olahan lainnya, yang tentunya memiliki kandungan gizi tidak sebanyak makanan yang diolah dengan baik, terlebih pada anak dapat menghambat tumbuh dan perkembangannya.

Salah satu masalah yang kini ditemukan adalah kurangnya peran orang tua dalam membiasakan anak makan sehat. Orang tua yang terlalu sibuk, baik karena pekerjaan maupun urusan rumah tangga, mungkin cenderung memberikan makanan yang praktis dan cepat saji tanpa memperhatikan kanduganya gizinya. Yang mana beberapa anak masih membawa bekal ke sekolah makanan cepat saji/instan, yang mana makanan instan seringkali mengandung tinggi garam, gula, dan lemak jenuh yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan dan mempengaruhi tumbuh kembang anak yang tidak baik untuk kesehatan dalam jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana tingkat pemahaman orang tua terhadap pemenuhan gizi anak.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemahaman Orang Tua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak Di Tk Bina Vita Palembang”**

1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus peneliti dalam pembahasan adalah **“Bagaimana Pemahaman Orang Tua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak Di TK Bina Vita Palembang”**

Sub Fokus Penelitian

1. Peran orang tua dalam dalam pemenuhan gizi anak
2. Upaya orang tua membiasakan anak makan-makanan bergizi
3. Strategi orang tua dalam mengelola makanan hidangan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Pemahaman Orang Tua Terhadap Pemenuhan Gizi anak di TK Bina Vita Palembang”?**

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana **“Pemahaman Orang Tua Terhadap Pemenuhan Gizi Anak di TK Bina Vita Palembang”**

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari peneliti ini dapat membawa manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam bidang pendidikan anak usia dini khususnya “mengenai pemahaman orang tua terhadap pemenuhan gizi anak ” untuk dijadikan acuan penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan orang tua terhadap “pemahaman orang tua terhadap pemenuhan gizi anak”

2) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan orang tua dan kesadaran untuk orang tua terhadap bentuk serta dampak pemahaman orang tua terhadap pemenuhan gizi anak.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman orang tua terhadap pemenuhan gizi anak.

